

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang di mana ketika kita mempelajarinya memiliki arti bahwa kita juga mempelajari cara berkomunikasi. Pengembangan aktivitas pada peserta didik di sekolah dasar dapat diupayakan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia, yang juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan di berbagai aspek seperti wawasan, keterampilan, kreativitas, maupun sikap (Ali, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan khususnya dalam membentuk peserta didik agar gemar membaca, mengembangkan bacaannya untuk pembentukan diri, serta meningkatkan pengetahuan (Novita, 2020). Membaca nyaring adalah proses membunyikan lambang bahasa tulis. Kegiatan membaca nyaring terjadi ketika pembaca membunyikan setiap kata atau kalimat pada sebuah teks sehingga dapat didengar oleh audiens. Membaca nyaring memiliki keterkaitan dengan keterampilan literasi karena dapat memperkenalkan peserta didik pada lafal yang tepat, memperluas pembendaharaan kosakata, membantu memahami makna kata, serta melatih kemampuan membaca sehingga terang, jelas, dan percaya diri.

Berdasarkan informasi melalui proses wawancara yang didapatkan dari wali kelas II SDN Talun 07, beberapa peserta didik masih kurang terampil dalam membaca nyaring karena masih abai pada intonasi, pelafalan, tanda baca, dan masih terbata-bata dalam membaca nyaring suatu teks. Dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran, perhatian peserta didik terbilang masih kurang. Penggunaan model dan media pembelajaran yang relevan akan mempermudah dalam menggali pengalaman belajar agar peserta didik mampu mengembangkan kreativitas dan potensinya. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan dalam membaca nyaring hendaknya diasah melalui aktivitas yang bermakna agar timbul rasa terbiasa dan percaya diri pada peserta didik serta keterampilan untuk membaca nyaring dengan memperhatikan aturan yang sesuai.

Permasalahan mengenai keterampilan membaca nyaring harus ditindaklanjuti dengan solusi yang relevan agar kemampuan anak dalam memahami suatu bacaan tidak terhambat. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Marantika, 2019) bahwa

pembelajaran membaca di tingkat lanjut bergantung pada keberhasilan dan ketepatan pada tahap membaca nyaring (Marantika, 2019). Apabila kemampuan memahami bacaan terhambat, maka akan berdampak pada kesulitan menyimak, berbicara, dan menulis (Octaviani & Sunaryati, 2023). Berdasarkan hal tersebut, keterampilan dalam membaca nyaring memiliki relevansi dengan keberhasilan pembelajaran. Salah satu penghambat dalam mencerna suatu teks dan proses belajar disebabkan oleh kesulitan dalam mengenali kata secara tepat (Sari, 2023). Berbagai macam faktor dapat menjadi penyebab terhambatnya kemampuan dalam membaca nyaring yaitu dari faktor fisiologis atau kesehatan fisik peserta didik, faktor jenis kelamin, faktor intelektual/kecerdasan, serta minimnya pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan (Madu & Jaman, 2021).

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penerapan media yang relevan. Media pembelajaran dapat mengkonkretkan konsep pembelajaran juga menarik peserta didik untuk lebih aktif dan kritis (Setiawan, 2023). Guru dapat menciptakan media pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna, menaikkan motivasi, dan mengembangkan keterampilan dasar. Teknologi digital menjadi salah satu hal yang dapat memungkinkan adanya pengembangan dari media maupun sumber pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Media *flipbook* berbantuan audio berfungsi sebagai media untuk menyajikan konten materi secara visual dan verbal kepada peserta didik agar dapat dicerna dengan lebih efektif. Konten yang disajikan disesuaikan dengan lingkungan terdekat, jenjang keterampilan peserta didik dalam membaca, dengan memperhatikan jumlah suku kata, ilustrasi, serta tema yang diangkat. Pada dasarnya, penggunaan *flipbook* berbantuan audio menjadi kebaruan dalam pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran sehingga dapat mencegah peserta didik agar tidak mudah bosan, malas, serta dapat mendapatkan materi pembelajaran dengan mudah dan tepat (Br Ginting & Simamora, 2022). Penggunaan audio dalam konteks membaca nyaring dapat melengkapi penggunaan media *flipbook* sebagai sarana pemodelan dalam contoh membaca nyaring yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Perpaduan aspek visual dan audio pada media pembelajaran *flipbook* ini menjadi kebaruan sekaligus keunggulan yang dapat mewujudkan suasana baru serta dinamis bagi pengguna. Teks lirik atau teks berjalan akan ditambahkan pada *flipbook* sinkron

dengan audio pelisihan dari teks tersebut, hal ini diterapkan agar peserta didik melihat teks serta mendengarkan cara pelafalannya.

Sebelumnya penelitian serupa dilaksanakan oleh Restiani, dkk. (2022) dalam mengembangkan media *e-book* berbasis multimedia interaktif dan difokuskan dalam kemampuan membaca peserta didik yang kemudian didapatkan hasil kelayakan media, materi, dan respon pengguna dengan kategori sangat baik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai penggunaan media *e-book* berbasis *flipbook* yang berfokus pada peningkatan literasi membaca peserta didik di SD dilaksanakan oleh Mirnawati dan Fabriya (2022) dengan hasil peningkatan pada siklus I dan II yaitu 35,29% dengan kesimpulan bahwa media *flipbook* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Nengseh dan Damayanti (2022) dalam mengembangkan media *e-book* interaktif pada peserta didik kelas III SD mendapatkan hasil bahwa media *e-book* interaktif tersebut valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran membaca dongeng. Dalam hal peningkatan kemampuan membaca nyaring, dikembangkan juga beberapa media pembelajaran seperti pada penelitian yang dilaksanakan oleh Syelviana dan Hariani (2019) dalam mengembangkan media *big book* bertema “Keluargaku” di kelas 1 dan difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan. Didapatkan peningkatan sebesar 25% pada uji coba dalam efektivitas media *big book*. Pada peningkatan kemampuan membaca nyaring terdapat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh Selvianingsih dan Rigianti (Selvianingsih & Rigianti, 2023) dengan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar dan didapatkan kesimpulan bahwa keberadaan cerita yang disertai gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas III SD. Upaya peningkatan keterampilan membaca nyaring juga dilaksanakan oleh (Fitriani, 2018) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan media kartu kata bergambar didapatkan hasil bahwa dengan memanfaatkan media kartu kata mampu meningkatkan kemampuan membaca nyaring peserta didik dengan peningkatan rata-rata sebesar 10,86%. Berdasarkan pada penelitian terdahulu didapatkan kesimpulan bahwa media visual khususnya dengan berbagai macam gambar dan ilustrasi yang menarik mampu meningkatkan daya tarik peserta didik dalam

membaca bahkan mampu mengembangkan kemampuan membaca nyaring karena dapat memicu rasa penasaran dan antusias dalam pembelajaran.

Banyak penelitian terdahulu yang telah mengembangkan media *e-book* berbasis *flipbook* maupun berbagai media pembelajaran lainnya dalam rangka peningkatan kemampuan berbahasa khususnya pada keterampilan membaca. Saran, rekomendasi, maupun kelemahan yang terdapat pada penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pada media yang akan dirancang. Peneliti berupaya menggabungkan dan melengkapi komponen yang terdapat pada beberapa penelitian sebelumnya sehingga terwujud media *flipbook* yang lebih lengkap dalam pemanfaatannya. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, belum terdapat media *flipbook* yang disertai dengan teks lirik dan audio sebagai media dan sarana untuk pemodelan membaca nyaring. Apabila pada penelitian sebelumnya digunakan media *flipbook* interaktif untuk meningkatkan literasi, juga digunakan media buku bergambar untuk melatih kemampuan membaca nyaring, maka peneliti berupaya untuk menuangkan media bergambar tersebut melalui *flipbook* interaktif yang juga dibantu oleh audio dan teks lirik. Media *flipbook* berbantuan audio yang akan dikembangkan memiliki struktur berupa sampul, panduan penggunaan, beberapa konten cerita sederhana untuk menstimulus kemampuan membaca nyaring, lembar latihan peserta didik, lembar kode QR yang menuju pada situs kumpulan *e-book* sebagai sarana tindak lanjut dari kegiatan membaca dengan memanfaatkan teknologi, serta profil pengembang.

Melalui wawancara dan observasi yang dilaksanakan terdapat salah satu permasalahan di kelas II yaitu dalam keterampilan membaca. Peneliti berfokus pada keterampilan membaca nyaring. Dalam pembelajaran membaca nyaring, sekolah masih kurang memanfaatkan berbagai jenis media digital dan media literasi yang berbeda. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, terdapat masalah mengenai kemampuan membaca nyaring dan *flipbook* berbantuan audio masih belum digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk melatih kemampuan membaca nyaring pada peserta didik di kelas II SD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka timbul rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD?
2. Bagaimana desain media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD?
3. Bagaimana pengembangan media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD?
4. Bagaimana implementasi media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD?
5. Bagaimana evaluasi media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD.
2. Untuk membuat desain media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD.
3. Untuk mengembangkan media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD.
4. Untuk mengimplementasikan media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD.
5. Untuk mengevaluasi media *flipbook* berbantuan audio sebagai media untuk membaca nyaring di kelas II SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan yang bermanfaat untuk kemudian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan diskusi bersama mengenai upaya dalam melatih keterampilan membaca nyaring dengan memanfaatkan media *flipbook* berbantuan audio bagi peningkatan literasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Pendidik dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk penyusunan media pembelajaran yang berfokus pada kemampuan membaca nyaring sekaligus dalam peningkatan literasi peserta didik. Diharapkan juga penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pendidik mengenai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang bermakna.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat menjadi upaya dalam membantu peserta didik pada peningkatan keterampilan membaca nyaring dan peningkatan literasi dengan adanya pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbantuan audio.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan di sekolah dengan penciptaan pembelajaran yang berkualitas melalui media pembelajaran yang bervariasi dan berkualitas juga.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas wawasan serta pengalaman sebagai persiapan ketika di dunia kerja khususnya di bidang pendidikan. Melalui proses penelitian ini, peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul Pengembangan Media *Flipbook* Berbantuan Audio sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring di Kelas II Sekolah Dasar terurai dalam lima bab. Berikut rincian dari sistematika skripsi yang telah disusun.

BAB I pendahuluan, menjabarkan sebagian besar proses penelitian secara ringkas sekaligus menjadi pedoman penelitian. Bab I terdiri dari:

- a. Latar belakang;
- b. Rumusan masalah penelitian;
- c. Tujuan penelitian;
- d. Manfaat penelitian; dan
- e. Sistematika penulisan proposal.

BAB II kajian pustaka, menguraikan berbagai teori dan penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan. Kajian teori memberikan dasar teoretis bagi penelitian serta dapat membantu memperkuat landasan penelitian, memberikan konteks, dan mendukung validitas penelitian.

BAB III metode penelitian, terdiri dari:

- a. Metode dan desain penelitian;
- b. Lokasi, waktu, serta partisipan penelitian;
- c. Prosedur penelitian;
- d. Teknik pengumpulan data;
- e. Instrumen penelitian; dan
- f. Teknik analisis data penelitian.

BAB IV temuan dan pembahasan, yang menyampaikan terkait temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, dan menyampaikan terkait pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyampaikan terkait penafsiran dan pemahaman peneliti terhadap hasil analisis penelitian, serta mengajukan topik penting yang dapat dimanfaatkan dari temuan penelitian.